

## Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Informasi Corporate Social Responsibility Pada Return Saham (Studi Perusahaan Sub Sektor Perbankan pada Bursa Efek Indonesia)

**Sufyan Saori**

Universitas Muhammadiyah Gresik

E-mail: [sabercuy17@gmail.com](mailto:sabercuy17@gmail.com)

**Umaimah**

Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatra 101, Gresik, Indonesia

**Abstract.** *This research is motivated by the strategic function of the banking industry in handling the impact of the pandemic and the increasing interest in investment in the banking sub-sector by investors. Therefore, the stock price of the banking sub-sector after the pandemic tends to increase in tandem with the improvement in the national economy. This study will further examine the effect of accounting earnings information and corporate social responsibility information on stock returns. This information is now the basis for investment decisions because it contains related and non-financial information that is important to the operations of the sample companies taken based on predetermined criteria, namely banking sub-sector companies listed on the IDX and publishing financial reports and annual reports throughout 2019 to 2021. After determined, the sample was selected using purposive sampling according to the criteria and obtained a total of 35 companies. The data is then processed using a quantitative approach with multiple linear regression method because it uses two independent variables. After processing, the results obtained are accounting profit information and corporate social responsibility information have a negative effect on stock returns.*

**Keywords:** *E-filing Implementation, Individual Taxpayer, Service Quality, Tax Knowledge, Taxpayer Compliance*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fungsi strategis industri perbankan dalam penanganan dampak pandemi dan meningkatnya minat investasi subsektor perbankan oleh investor. Oleh karena itu, harga saham subsektor perbankan pasca pandemi cenderung meningkat seiring dengan membaiknya perekonomian nasional. Penelitian ini akan menguji lebih lanjut pengaruh informasi laba akuntansi dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap return saham. Informasi tersebut kini menjadi dasar pengambilan keputusan investasi karena memuat informasi terkait dan non keuangan yang penting bagi operasional perusahaan sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan dan tahunan. laporan sepanjang tahun 2019 hingga tahun 2021. Setelah ditentukan, sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling sesuai kriteria dan diperoleh total 35 perusahaan. Data tersebut kemudian diolah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda karena menggunakan dua variabel independen. Setelah diolah, diperoleh hasil yaitu informasi laba akuntansi dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh negatif terhadap return saham.

**Kata Kunci:** Penerapan E-filing, Wajib Pajak Orang Pribadi, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak

## **PENGANTAR**

Pandemi virus covid-19 yang terjadi di wilayah Indonesia Membuat banyak sekali dampak khususnya pada ekonomi. Tidak tanggung, bahkan pada tahun 2019, pandemi bahkan membuat koreksi ekonomi hingga 5,02% (Bps.go.id). Dalam perbaikan ekonomi pasca pandemi, perusahaan keuangan menjadi salah satu pilar dalam membantu masyarakat mencukupi kebutuhan keuangan. Pada perkembangan bisnis perusahaan perbankan, kini nampaknya menjadi lirikan para investor untuk mendapatkan keuntungan (return). Return dari kegiatan investasi dapat diperoleh dengan melakukan investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang (Afriyenti & Putra, 2021). Harga saham merupakan gambaran penilaian investor secara keseluruhan atas setiap modal yang dimiliki oleh perusahaan (Johan, 2020). Dalam memprediksi return saham, para investor dapat mencari dari berbagai komponen dalam laporan keuangan yang diterbitkan untuk publik. Para investor kerap menjadikan laporan keuangan sebagai dasar keputusan karena mendeskripsikan kinerja keuangan, khususnya informasi laba akuntansi (Styawan, 2020).

Laba akuntansi yang dihasilkan dari perhitungan dan penyajian laporan laba rugi mempunyai manfaat dalam mengukur prospek kinerja perusahaan untuk menentukan keuntungan laba per lembar saham (Wahyudi, 2022). Perusahaan dalam standar pengukuran keberhasilan mereka didasarkan pada taraf laba yang diperoleh. Dikarenakan esensi pendirian perusahaan itu sendiri karena tujuan utama ialah buat mendapatkan laba sebanyak-banyaknya (Styawan, 2020). Kualitas laporan akuntansi pada laporan laba rugi yang baik apabila elemen-elemen yang terdapat di laporan tersebut dapat difahami secara jelas oleh pihak yang berkepentingan.

Faktor lain yang ikut hal mempengaruhi minat investor akan besaran return bisa dilihat rasio non keuangan (Stefany, 2015). Saat menyampaikan laporan tahunan, entitas dapat menyampaikan laporan lain seperti laporan tanggung jawab sosial perusahaan atau corporate social responsibility. (Astika & Putri, 2013). Peraturan dan sejumlah isu Corporate Social Responsibility (CSR) telah dituangkan oleh Pemerintah Indonesia di UU No. 40 tahun 2007 pasal 74 yg mewajibkan perseroan menjalankan usahanya dengan menerapkan CSR. Corporate social responsibility (CSR) sendiri adalah sebuah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkesinambungan guna menaikkan kualitas lingkungan, karyawan, komunitas lokal dan warga luas (Mayangsari, 2020).

Corporate social responsibility (CSR) diprediksi dapat meningkatkan return saham, dikarenakan dapat menjadi daya pikat tersendiri bagi investor (Stefany, 2015). Adanya corporate social responsibility dapat mengubah citra atau image perusahaan terhadap investor.

Informasi yang diterima oleh investor dapat mempengaruhi harga pasar sekuritas dalam pasar modal (Juniarti & Sidharta, 2012). Dalam hal ini apabila harga saham naik maka dapat membuat return saham juga naik. Studi yang dilakukan dilakukan oleh Astika & Saputra (2013) menyatakan bahwa ada pengaruh antara informasi CSR dengan return saham. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah cara untuk secara positif menginformasikan investor dan pasar bahwa perusahaan memiliki gambaran keberlanjutan masa depan. Salah satu pihak luar yang menikmati manfaat CSR adalah masyarakat. Menurut Juniarti & Sidharta (2012), perusahaan yang baik tidak hanya didasarkan pada kepentingan ekonomi, tetapi juga pada kepentingan sosial dan lingkungan.

Penelitian ini sangat penting dilakukan berdasarkan fenomena yang ada serta acuan peneliti sebelumnya. Setyawan, (2020) dengan riset pengaruh informasi laba negatif pada return perusahaan sub sektor makanan. Namun, hal ini tidak didukung pada penelitian Uhus, (2021) pada sampel perusahaan LQ45 yang mana justru laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham. Kesenjangan ini terjadi dikarenakan jumlah dan target sampel yang berbeda.

Adapun corporate social responsibility menurut Afriyenti & Putra (2021) pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan mengenai corporate and social responsibility (CSR) pada penelitian Mayangsari, (2020) dengan objek perusahaan perbankan serta Sevitiana et al, (2021) memberikan hasil bahwa memiliki pengaruh positif. Dari hasil tersebut, kemungkinan program CSR mendapatkan perhatian investor mengingat resiko dan citra dari sub sektor perusahaan sampel.

Berdasarkan dari isu return dari investasi saham perusahaan sub sektor perbankan yang kini dilirik oleh para investor, peneliti termotivasi untuk meneliti lebih mendalam mengenai return saham. Lebih rinci, peneliti memfokuskan pada pengaruh dari informasi laba akuntansi dan informasi CSR yang mana keduanya menghadirkan pengungkapan kinerja keuangan dan social yang kini digemari oleh investor. Selain itu, laba akuntansi dan CSR menghadirkan dimensi kinerja berbeda karena persepsi prioritas mereka yang berbeda. Penelitian ini juga hadir dengan keterbaruan subjek penelitian pada sub sektor perbankan. Pemilihan sub sektor perbankan didasarkan pada pertumbuhan usaha dan citra baik perusahaan bagi masyarakat. Sehingga, disusunlah penelitian dengan dengan dasar rumusan masalah “apakah informasi laba akuntansi dan *corporate social responsibility* terhadap *return* saham?”

## **LANDASARAN TEORI**

### ***Teori Sinyal (Signal Theory)***

Teori sinyal secara singkat menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan berupaya memberikan sinyal kepada pemangku kepentingan maupun calon investor (Jama'an, 2008). Diharapkan informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan semakin meningkatkan informasi serta ketertarikan para pihak penggunanya. Dengan begitu, para pengguna laporan dapat memiliki sumber informasi dan peluang yang sama digunakan dasar keputusan. Dengan begitu, diharapkan makin besar pula permintaan investasi yang mana berakibat pada kenaikan harga dan keuntungan investasi. (Wahyuliantini & Suarjaya, 2015).

### ***Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)***

Teori stakeholder menyatakan bahwa akuntabilitas organisasi jauh melebihi dari kinerja keuangan atau aktivitas ekonomi. Teori ini menyatakan pernyataan tentang lingkungan, kerja dan kinerja bisnis untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang nyata atau diakui oleh organisasi. Teori stakeholder memiliki bidang etika (moralitas) dan manajerial. Di bidang etika, setiap stakeholder harus dilakukan secara adil oleh suatu organisasi, dan manajer harus memahami bahwa mereka harus bertanggung jawab atas kepentingan semua stakeholder (Rokhlinasari, 2016).

### ***Teori Legitimasi (Legitimasi Theory)***

Berdasarkan teori legitimasi yang paling mendasar, bisnis secara bertahap akan melaporkan aktivitasnya begitu mereka menyadari bahwa manajemen dibutuhkan oleh publik. Teori legitimasi didasarkan pada asumsi bahwa ada "kontrak sosial" antara perusahaan dan masyarakat di mana ia beroperasi. Dengan kata lain, organisasi harus terus menunjukkan bahwa mereka konsisten dengan nilai-nilai sosial mereka. Lintasan sosial sering dibuat dengan memasukkannya ke dalam proses bisnis. Organisasi dapat menggunakan informasi manajemen tentang masalah sosial dan untuk menginformasikan publik tentang potensi masalah dengan kegiatan organisasi (Rokhlinasari, 2016).

### ***Lab a Akuntansi***

Lab a akuntansi adalah perolehan lab a dari hasil pengurangan biaya, beban, dan pajak (Iswadi & Yunia, 2006). Lab a akuntansi bagi investor, yakni mengukur kinerja pada sesuatu industri. Tidak hanya itu, lab a akuntansi juga dapat memprediksi arus kas berdasarkan waktu. dan indikator lain mengenai kondisi perusahaan.

## ***Corporate Social Responsibility***

Corporate social responsibility (CSR) sendiri adalah sebuah komitmen perusahaan untuk berperilaku etis dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi yang berkesinambungan guna menaikkan kualitas lingkungan, karyawan, komunitas lokal dan warga luas (Mayangsari, 2020). Manfaat bagi perusahaan yang mempraktikkan CSR adalah menciptakan citra publik yang lebih baik. Akibatnya, perusahaan dapat mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat umum, memudahkan proses pengembangan produk dan layanan baru.

## ***Return Saham***

*Return* saham atau besarnya pengembalian dari investasi saham adalah selisih sumber pendapatan total yang dihasilkan dari seluruh aktivitas investasi (Styawan, 2020). Secara sederhana *return* adalah besarnya keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi. Bagi investor, *return* juga merupakan dasar dari kesediaan seorang investor untuk berinvestasi (Nursita, 2021).

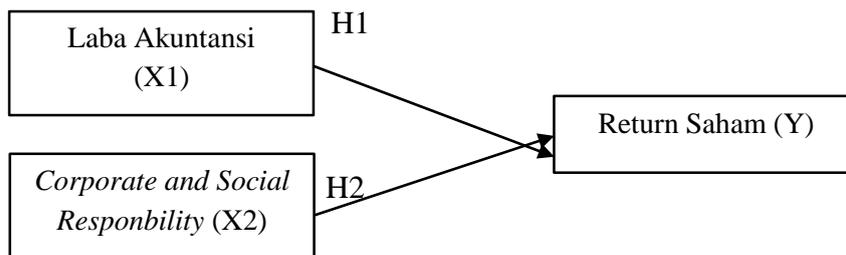
## ***Hipotesis***

H1: Informasi laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* Saham

H2: Informasi *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap *return* Saham

## ***Kerangka Berpikir***

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh informasi laba akuntansi dan *corporate social responsibility* terhadap *return* saham. Oleh karenanya, kerangka berpikir yang dirancang di penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### ***Jenis dan Sumber Data***

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dikarenakan menurut Sujarweni (2014:6), setiap variabel yang diamati dapat diidentifikasi yang mana menggunakan suatu perhitungan yang sistematis dan dapat memberikan kejelasan hubungan antara variabel. Kemudian jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan

keuangan tahunan perusahaan sampel

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:389), populasi adalah pembentukan objek yang berbeda atau spesifikasi yang *diperoleh* penetapan peneliti untuk menggeneralisasikan wilayah penelitian. Populasi penelitian ini adalah perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021. Menurut Sugiyono (2012: 126), target sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana data dikumpulkan dengan menggunakan kriteria tertentu. Lebih lanjut, penetapan kriteria sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan mempublikasi laporan keuangan sepanjang tahun 2019-2021.

## **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lab a Akuntansi	99	-481.14	16.82	-5.3487	48.55097
CSR	99	0.12	0.35	0.2092	0.06096
Return	99	-0.98	38.63	0.9869	4.69120
Valid N (listwise)	99				

Sumber: Data olah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel perusahaan dalam penelitian ini 99 dengan perbedaan minimum dan maksimum terbesar ada di laba akuntansi dan terkecil ada di CSR.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang berdistribusi normal ataupun tidak (Ghozali, 2016). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-*Smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan program IBM SPSS 25:

**Tabel 2 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65314613
Most Extreme Differences	Absolute	.366
	Positive	.366
	Negative	-.283
Test Statistic		.366
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data olah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 2, nilai sigifikansi *Kolmogrov Smirnov (Sig. 2-tailed)* adalah sebesar 0,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah normal.

### ***Uji Multikolinearitas***

Multikolinearitas dapat terdeteksi ada atau tidaknya dalam model regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai *VIF*  $\leq 10$  maka dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel yang terdapat dalam model regresi.

**Tabel 3 Uji MULTIKOLINEARITAS**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Informasi Laba Akuntansi (X <sub>1</sub> )	0.989	1.011	Tidak terjadi multikolinearitas
Informasi Corporate Social Responsibility (X <sub>2</sub> )	0.989	1.011	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data olah SPSS, 2022

### ***Uji Heteroskedastisitas***

Pada uji selanjutnya, dilakukan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui perbedaan varians didalam suatu model regresi. Pada penelitian yang baik, harusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas ditandai dengan nilai signifikansi diatas 0,05 (Ghozali, 2018:137). Metode untuk uji ini, menggunakan uji glejser dengan hasil berikut ini:

**Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Signifikansi	Indikator	Kesimpulan
Labas Akuntansi	0.522	> 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Corporate Social Responsibility	0.061	> 0,05	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber: Data olah SPSS, 2022

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi atau kesalahan. Tingkat kesalahan ini penting untuk diketahui pada penelitian dengan data dalam jangka waktu tertentu karena bisa terjadi kesalahan dalam jangka waktu tertentu (Ghozali, 2018:111). Dari apa yang telah dijabarkan, maka data olah disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 5 Uji Autokorelasi**

Durbin Watson	dL	dU
1.906	1.65223	1.69298

Sumber: hasil olah data SPSS,2022

Syarat uji untuk mengetahui tidak ada gejala autokorelasi adalah  $dU < d < 4-dU$ . Dari hasil olah data diatas, kemudian dimasukkan dan menghasilkan  $1,69298 < 1.906 < 2,30702$ . Diketahui jika hasil sudah sesuai syarat, maka dengan demikian disimpulkan tidak ada gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemahaman perpajakan, persepsi pelayanan, dan persepsi kemudahan penggunaan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Gresik baik secara simultan maupun parsial. Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 24.0. Berikut ini adalah hasil linier berganda:

**Tabel 6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.034	1.712		-.604	.547		
Labas Akuntansi	.001	.010	.009	.091	.928	.989	1.011
CSR	9.683	7.835	.126	1.236	.220	.989	1.011

Sumber: hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi. Dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -1,034 + 0,001 + 9,683 + e$$

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7 Hasil Uji T**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Hasil
Informasi Laba Akuntansi (X1)	0.091	1.66071	Tidak Berpengaruh
Corporat Social Responsibility (X2)	1.236	1.66071	Tidak Berpengaruh

Sumber : Data olah SPSS, 2022

Hasil menunjukkan jikalau nilai T hitung untuk informasi laba akuntansi dan informasi CSR yang mana keduanya kurang dari T tabel. Hasil yang kurang ini, menunjukkan bahwa **kedua variabel menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap variabel return (Y).**

#### Uji Stimultan (Uji F)

**Tabel 8 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.849	2	17.425	.788	.458 <sup>b</sup>
	Residual	2121.873	96	22.103		
	Total	2156.723	98			

Sumber: hasil olah data SPSS, 2021

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa tingkat Pemahaman Perpajakan (X<sub>1</sub>), Persepsi Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar dari penghitungan SPSS diatas adalah F hitung sebesar 0,788. Sedangkan F tabel sebesar 3,94. Dari perbandingan tersebut, diketahui F hitung < F Tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa informasi laba akuntansi (X1) dan informasi CSR (X2) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap *return* (Y).

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

R	R Square	Adjusted R Square
0.650 <sup>a</sup>	0.422	0.410

Sumber: hasil olah data, 2021

Dari tabel diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square senilai 0,410 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen Return Saham (Y) sebesar 41,% sedangkan sisanya 59% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

### ***Pembahasan***

#### **1. Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribaditerdaftar di KPP Pratama Gresik**

Dari penelitian yang telah dilakukan dari pengaruh variabel Informasi Laba Akuntansi, diketahui jika perbandingan T hitung lebih kecil dari T tabel. Nilai tersebut adalah 0.091 yang mana lebih kecil dari 3,09. Hasil tersebut berarti menunjukkan Informasi Laba Akuntansi tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara empiris, dapat dikatakan bahwa variabel informasi laba tidak dapat sebagai dasar baku dalam menentukan return suatu saham.

Dikaitkan dengan teori sinyal bahwa informasilaba akuntansi seharusnya menyampaikan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Jama'an, 2008). Perusahaan berusaha untuk mempercantik laporannya, sebagai sinyal positif perusahaan dalam menarik minat para investor. Namun, pada hasil empiris dari penelitian ini membuktikan bahwa laba tidak serta merta menjadi tolak ukur utama.

Hasil penelitian ini juga dialami oleh penelitian Setyawan, (2020) bahwa informasi laba akuntansi tidak berpengaruh terhadap return. Hasil ini mengindikasikan jika investor tidak serta merta berinvestasi atas dasar informasi laba akuntansi. Oleh karenanya, laba akuntansi kurang dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi.

#### **1.2 Pengaruh Persepsi Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar di KPP Pratama Gresik**

Dari penelitian yang telah dilakukan dari pengaruh variabel Informasi CSR, diketahui jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel. Besaran nilainya adalah 1.236 yang mana lebih kecil dari 3,09. Hasil tersebut berarti menunjukkan Informasi CSR tidak berpengaruh terhadap return saham. Secara empiris, dapat dikatakan bahwa variabel informasi laba tidak dapat sebagai dasar baku dalam menentukan return suatu saham.

Dikaitkan dengan teori legitimasi bahwa perusahaan akan cenderung membangun premis bahwa ada "kontrak sosial" antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Dengan kata lain, pelaku bisnis berkewajiban berkomitmen secara berkelanjutan beroperasi dalam perilaku yang konsisten dengan nilai sosial. Namun, dari hasil penelitian didapatkan fakta

yang berbeda bahwa CSR masih kurang menjelaskan sebagai dasar dalam menentukan return suatu saham.

Hasil negatif ini sesuai dengan apa yang diperoleh oleh Afriyenti & Putra (2021). Pada hasil penelitiannya, hasil ini diduga karena semakin banyak perusahaan melakukan kegiatan CSR, semakin tinggi biaya pada pelaksanaan CSR tersebut. Semakin tinggi biaya, maka akan mempengaruhi besaran laba. Sehingga, akan berpengaruh pada harga saham kemudian akan berimplikasi lagi pada return yang diperoleh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Perusahaan sektor perbankan merupakan salah satu faktor yang kini banyak digemari oleh investor karena memiliki potensi mendatangkan return tinggi. Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan sejumlah data dan kemudian diolah berdasarkan prosedur penelitian kuantitatif. Hingga kini telah dihasilkan jawaban dari atas apa rumusan masalah yang dicari pada penelitian ini pada simpulan berikut ini: (1) Informasi Laba akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham. (2) Corporate and social responsibility berpengaruh negatif terhadap return saham

Hasil penelitian menghasilkan informasi laba akuntansi dan informasi CSR berpengaruh negatif. Ini membuktikan bahwa masih ada banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap *return* saham. Dari hasil penelitian ini, diharapkan bagi perusahaan sub-sektor perbankan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun non keuangannya. Sehingga, semakin meningkatkan ketertarikan investor berinvestasi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan faktor untuk mencari faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *return*. Mengingat bahwa masih ada 59% faktor lain yang berpengaruh diluar penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriyenti,, & M Putra, R. D. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(2), 248-263.
- Ardani, N. K. S., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Manfaatnya Bagi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12-23.
- Bps. (2022, Maret 29). Ekonomi Indonesia 2019 Tumbuh 5,02 Persen <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html> L (Diakses Pada 29 Maret Jam 20.00)
- Cahyaningrum, D. (2021). Peran Bank Dalam Perlindungan Hukum Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terdampak Covid-19 (The Role Of Banks In Legal Protection For Micro, Small, And Medium Enterprises Affected By Covid-19). *Negara Hukum: Membangun Hukum Untuk Keadilan Dan Kesejahteraan*, 12(1), 1-21.
- Darwin, A. (2004). Penerapan Sustainability Reporting Di Indonesia. *Konvensi Nasional Akuntansi V, Program Profesi Lanjutan*. Yogyakarta, 13-15.
- Fitria, A. (2020). Pengaruh Perubahan Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 9(4).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemah Sumarno Zein. Jakarta: Erlangga.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13.
- Idx.co.id. Daftar Saham. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>. (Diakses pada 1 Juni 2022)
- Ikrima, A. S., & Asrori, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(1), 1-15.
- Iswadi Dan Yunia. (2006). Pengaruh Laba Akuntansi, Financial Leverage, Dan Tingkat Inflasi. Terhadap Harga Saham. *Jurnal E-Mabis Fe-Unimal*, Volume 7, Nomor 1
- Jogiyanto, (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Ke 10)*. Yogyakarta :Bpfe.
- Johan, S. (2020). Peran Bank Sentral Pada Masa Pandemi Covid-19 Dan Masa Yang Akan Dating (Undang Undang Perbankan No. 23 Tahun 1999). *INOVASI*, 16(2), 355-361.
- Mayangsari, L. D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Tahun 2011-2016. *Journal Of Economics Development Issues*, 3(01), 26-37.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.
- Rokhlinasari, S. (2016). Teori-Teori Dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1).
- Saputra, K. A. (2013). Pengaruh Informasi Laba Akuntansi Dan Informasi Corporate Social And Responsibility Pada Return Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di

BEI). E-Jurnal Akuntansi, 3(2), 405-420.

- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September 2005.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1).
- Sevitaniana, V., Malikhah, A., & Junaidi, J. (2021). Pengaruh Persistensi Laba, Growth Opportunity, Capital Structure, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(01).
- Stefany, D. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 245-256.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis/Sugiyono*. Bandung:Alfabeta,.
- Sujarweni, F, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Uhus, V. M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi , Arus Kas Operasi , Return On Equity , Dan Return On Asset Terhadap Return Saham. *Ix(1)*, 1–17.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Ojk.Co.Id. <https://www.ojk.go.id/Sustainable-Finance/Id/Peraturan/Undang-Undang/Documents/5.%20uu-40-2007%20perseroan%20terbatas.Pdf>. (Diakses Pada 16 April Pukul 17.00)
- Undang- Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53-62.
- Wahyuliantini, N. M., & Suarjaya, A. A. G. (2015). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, Dan Volatilitas Return Saham Pada Bid-Ask Spread. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 146-155